

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok ataupun individu dari satu tempat ketempat lainnya dengan tujuan tertentu, pariwisata dapat digolongkan menjadi beberapa sudut pandang yang berdasarkan penciptanya yaitu buatan tangan manusia dan ciptaan Allah SWT. Sektor pariwisata merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu Negara. Yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan memberikan pendapatan bagi usaha mikro menengah kecil di sekitar tempat wisata.

Pariwisata di Indonesia memiliki keunikan dan ciri khas yang menggambarkan pada daerah tersebut sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal atau luar lokal. Dengan kearifan lokal yang dimiliki oleh Kabupaten Jombang menjadikannya tempat wisata religi, hal tersebut dikarenakan adanya makam presiden ke-4 Indonesia K.H. Abdurrahman Wahid atau yang lebih dikenal dengan panggilan Gus Dur. Gus Dur wafat pada tanggal 30 Desember 2009 dengan membawa memori berharga bagi masyarakat Indonesia, hal tersebut terdapat dalam literatur indozone sehingga menjadikan tempat makam tersebut sebagai wisata religi bagi peziarah lokal Jombang dan luar lokal Kabupaten Jombang.

Pada tahun 2020 seluruh dunia menerima adanya masalah kesehatan yaitu munculnya virus Disease 2019 atau yang disebut dengan COVID-19. Dalam penelitian Ali Imron dan Muhammad Syafa'at (2020) bahwa WHO mengidentifikasi 65 Negara di dunia sudah terjangkit virus COVID-19 salah satunya Indonesia. Indonesia mulai terinfeksi COVID-19 lebih tepatnya pada bulan Maret tahun 2020. COVID-19 pada masa sekarang membawa dampak bagi pendapatan masyarakat tak lain juga bagi pelaku bisnis skala kecil maupun skala besar. Dampak tersebut telah dirasakan oleh beberapa usaha yang berada di

sekitar makam Gus Dur. Hal tersebut dikarenakan adanya kebijakan dari pengelola makam Gus Dur untuk menutup wisata religi dan kebijakan pemerintah dalam PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ). Kebijakan tersebut diberlakukan dengan kurun waktu yang tidak dapat ditentukan atau selalu berubah – ubah dalam kebijakan yang dibuat. Pemerintah Kabupaten Jombang menghimbau kepada masyarakat dan pelaku bisnis untuk tetap mematuhi SOP(Standar Operasional Prosedur) yang sudah ditetapkan oleh Kementrian Kesehatan sebagai bentuk penolakan dan pencegahan penyebaran virus COVID-19 yang di sosialisasikan melalui sosial media, koran, surat kabar, televisi, dan radio. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang di masa COVID-19 dengan jumlah data terkonfirmasi 4.281 pada bulan Februari 2021. Selain itu, wabah tersebut memiliki dampak pada pelaku bisnis dan aktivitas manusia sehingga berakibat pada pendapatan dan terbatasnya aktivitas manusia diluar rumah dengan tetap menjalankan aktivitas WFH (*Work From Home* ) dan tetap dirumah.

Industri pariwisata merupakan kategori dalam pelayanan jasa yang diberikan kepada wisatawan. Hotel merupakan usaha komodasi yang saling berhubungan dengan sektor pariwisata, Green Red Hotel Syariah merupakan salah satu hotel yang tidak jauh dari makam Gus Dur yang beralamatkan di Jl. Soekarno-Hatta No. 55 Kepuhkembeng, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang. Menurut Wan Laura Hardilawati (2020: 90) para pelaku usaha dapat menyesuaikan dengan kondisi saat ini dengan membuka toko online dalam sistem penjualan. Konsumen dapat melakukan pembelian secara online dari perusahaan yang diinginkan dan kemudian nantinya akan diantarkan oleh kurir dan wajib memenuhi protokol kesehatan guna mencegah COVID-19. Selain itu, melakukan daya pencegahan penurunan jumlah karyawan dengan memberi penawaran terbaik yang diberikan oleh masing-masing pelaku bisnis sehingga tenaga kerja yang memiliki permasalahan dalam ekonomi tetap dapat memberikan upah sebagai berkelangusangan hidup.

Pentingnya peran pemerintah Jombang terkait memberikan usulan dan solusi atas permasalahan tersebut yaitu melalui dengan memberikan bantuan kebutuhan pangan maupun kebutuhan dalam bentuk modal sebagai usaha. Green Red Hotel Syariah mengalami dampak terhadap jumlah pengunjung yang

menurunan dikarenakan masa pandemi COVID-19 yang berlangsung. Masa pandemi COVID-19 sampai sekarang menjadikan strategi pemasaran suatu hal penting dilakukan bagi pelaku bisnis. Dalam menghadapi persaingan, penentuan harga, strategi produk dan pelayanan serta kerja keras dan dilandasi atas dasar mencari ridha Allah akan menjadi ibadah kepada Allah Swt. Pelaku bisnis perlu mengetahui dan memahami betul kelemahan dan kekuatan dalam persaingan untuk memberikan peluang dan meminimalisir sebuah risiko. Hal tersebut, perlu dilakukan oleh Green Red Hotel Syariah sebagai bentuk upaya dalam bisnisnya di masa pandemi ini.

Pada masa pandemi sekarang menjadikan bisnis Green Red Hotel Syariah untuk menemukan ide dan inovasi baru untuk strategi bisnis yang tepat, dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih. Oleh karena itu, pelaku bisnis perlu memperhatikan *trend* teknologi yang semakin cepat, peluang inovasi yang tidak terbatas, anggaran litbang yang beragam, dan peraturan yang meningkat atas perubahan teknologi (Lingga Purnama 2004:25). Sehingga dapat menciptakan suatu tujuan yang sesuai dengan visi misi perusahaan tersebut dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di *new normal* saat ini. Meningkatkan strategi pemasaran (*marketing strategy*) dalam menjalankan suatu bisnis hotel pada pandemi sekarang memiliki peran penting untuk siap bersaing dalam suatu industri, memahami perilaku konsumen dan mengenal pelanggan. Hal yang lebih diperhatikan dalam *marketing* Green Red Hotel Syariah yaitu dapat melalui tahap - tahap pemasaran strategi yaitu segmentasi pasar, posisi pasar dan pemasaran bauran.

Dengan hal tersebut bahwa peneliti akan meneliti mengenai strategi pemasaran yang digunakan oleh Green Red Hotel Syariah Jombang dalam masa era pandemi COVID-19. Strategi tersebut digunakan sebagai bentuk bertahan bisnis dan tetap mempertahankan karyawan dari hotel tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka penulis lebih berfokus pada permasalahan, sebagai berikut :

Bagaimana strategi pemasaran pada Green Red Hotel Syariah Jombang dalam menghadapi masa pandemi COVID-19 pada tahun 2021?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menggambarkan mengenai strategi pemasaran pada Green Red Hotel Syariah Jombang dalam menghadapi wabah pandemic covid-19 di tahun 2021

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun keuntungan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki tujuan dalam menambah wawasan pengetahuan peneliti akan aktivitas bisnis halal dengan menyusuri perumusan masalah dan konsep strategi *marketing* pada masa pandemi sekarang yang dilakukan pada hotel di Kabupaten Jombang. Selain itu, dengan adanya penelitian yang ditulis oleh peneliti dapat mewakafkan pengalaman melalui strategi *marketing* yang telah ditulis .

#### 2. Bagi Universitas Internasional Semen Indonesia

Penelitian ini dapat ditujukan sebagai salah satu rujukan peneliti lainnya dan diharapkan mampu membagikan pengetahuan mengenai strategi pemasaran dalam pandemi COVID-19. Hal ini, karena minimnya penelitian mengenai marketing pada pandemi sekarang khususnya pada Kabupaten Jombang. Selain itu, adanya penelitian ini mampu diharapkan kepada universitas dalam mengembangkan dan memberikan mengenai konsep strategi marketing terhadap hotel yang tidak hanya dilakukan di Jombang melainkan di Kabupaten Gresik dalam memberikan manfaat lainnya.

#### 3. Bagi Perusahaan

Adanya dilakukan penelitian diharapkan pelaku bisnis akomodasi di Jombang berupaya dalam memajukan dan membantu bertahan bisnis terhadap pariwisata dan bisnis halal di Kabupaten Jombang dalam menghadapi pandemi COVID-19 di dunia. Selain itu, memberikan preferensi wisata untuk masyarakat wisatawan lokal maupun luar

negri. Sehingga dapat tercapai penerimaan dari hasil sektor pariwisata khususnya pada Kabupaten Jombang.





***HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN***